

SKRIPSI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA TEMBI



Disusun oleh :

Monika Wuaka Dangu

519101079

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA TEMBI



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Pariwisata
Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH
MONIKA WUAKA DANGU
NIM: 519101079

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA TEMBI



Oleh:

MONIKA WUAKA DANGU

NIM: 519101079

Telah disetujui oleh:

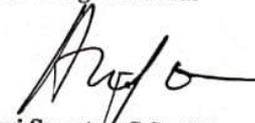
Pembimbing I


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II


Fuadi Afif, S.IP., M.Sc.
NIDN. 0515088702

Mengetahui
Ketua Program Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA TEMBI
SKRIPSI

OLEH:
MONIKA WUAKA DANGU
NIM: 519101079
Telah Dispertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI :

Penguji Utama : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Penguji I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Penguji II : Fuadi Afif, S.IP., M.Sc
NIDN. 0515088702


:.....

:.....

:.....

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monika Wuaka Dangu

NIM : 519101079

Program Studi : Jenjang Strata I Pariwisata

Judul :Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tembi

Dengan ini menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 04 Juli 2023



Monika Wuaka Dangu

HALAMAN MOTTO

“Ingat, apa yang sudah berani di ambil untuk di mulai maka harus di selesaikan”

-Mama Tercinta-

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

-Roma 12:12-

"Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik."

-Bambang Pamungkas-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Mahakuasa dan atas dukungan doa dari orang tercinta, akhirnya laporan skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Ngongu Kaba dan Mama Kornelia Koni Magi yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Tanpa doa dan dukungan orang tua, mungkin saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kakak dan adik saya, kakak Elsy, dan adik-adik saya Ido, Vira, dan Risky yang juga memberikan semangat kepada saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada adik sepupu saya Appu Hamakonda yang juga selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman saya Angly, Dian, dan semua teman-teman seperjuangan saya di Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta terkhususnya kelas Pariwisata A.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Tembi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Fuadi Afif, S.IP.,M,Sc selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah membantu penulis selama penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Jurusan Hospitality STP AMPTA Yogyakarta atas bantuannya dalam memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian.
4. Seluruh jajaran Dosen dan karyawan STP AMPTA Yogyakarta terima kasih atas saran dan bimbingannya.

5. Bapak Daud Subroto selaku Pengelola Desa Wisata Tembi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Wisata Tembi dan juga yang telah memberikan banyak waktu, kesempatan dan informasi bagi penulis dalam menyusun skripsi.
6. Pokdarwis dan masyarakat Desa Wisata Tembi yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan informasi dan dukungan terhadap bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan pembuatan Tugas Akhir maupun dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna, apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 04 Juli 2023

Monika Wuaka dangu

519101079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BERITA CARA UJIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pemberdayaan Masyarakat.....	8
a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	8
b. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	10

c.	Upaya-upaya dalam Pemberdayaan Masyarakat	11
d.	Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat.....	13
e.	Manfaat Pemberdayaan.....	14
2.	Pengembangan Desa Wisata	16
a.	Pengertian Desa Wisata.....	16
b.	Pengembangan Desa Wisata	19
B.	Penelitian Terdahuu	21
C.	Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN		26
A.	Metode Penelitian dan Desain Penelitian	26
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C.	Subjek Penelitian.....	27
D.	Sumber Data	27
E.	Metode Pengumpulan Data.....	28
F.	Uji Keabsahan Data	30
G.	Metode Analisis Data.....	31
H.	Alur Penelitian	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		35
A.	Gambaran Umum.....	35
1.	Profil Desa Wisata Tembi	35
2.	Struktur Organisasi Desa Wisata Tembi	38
3.	Atraksi (Daya Tarik)	39
4.	Aksesibilitas	45
5.	Amenitas	45
6.	<i>Ancillary</i>	51
B.	Hasil dan Pembahasan.....	51
1.	Mengembangkan potensi dan kemampuan	52
2.	Membantu mengembangkan teknologi local	59
3.	Menciptakan wahana Latihan	62

4. Menciptakan peluang kerja	65
5. Memperkuat basis ekonomi	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75
PEDOMAN WAWANCARA	81

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	22
--------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Denah lokasi Desa Wisata Tembi	35
Gambar 4.2 Struktur organisasi Desa Wisata Tembi.....	38
Gambar 4.3 Daya tarik wisata alam	39
Gambar 4.4 Rumah warga yang berarsitektur Jawa.....	40
Gambar 4.5 Kerajinan masyarakat Desa Wisata Tembi	41
Gambar 4.6 Gejok Lesung dan Kerawitan.....	42
Gambar 4.7 Kegiatan outbond wisatawan	44
Gambar 4.8 Sagon dan pembuatan tempe.....	44
Gambar 4.9 Homestay Desa Wisata Tembi	46
Gambar 4.10 Toilet	47
Gambar 4.11 Parkiran	48
Gambar 4.12 Rumah Gamelan dan Joglo	49
Gambar 4.13 Baliho selamat datang dan Penunjuk arah.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	76
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	77
Lampiran 3 Lembar Bimbingan	78
Lampiran 4 Dokumentasi penulis dan narasumber	80

ABSTRAK

Desa wisata tembi merupakan sebuah desa wisata yang memiliki potensi pariwisata lokal yang menjadi daya tarik bagi pelancong baik domestik maupun mancanegara. Usaha pemberdayaan masyarakat melalui keberadaan desa wisata khususnya di Desa Wisata Tembi mampu menunjang sektor pariwisata yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, baik bagi pendapatan daerah, pendapatan masyarakat maupun pembangunan ekonomi daerah secara umum. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tembi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mencandra mengenai situasi atau kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas dengan metode pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil dari penelitian ini adalah Desa Wisata Tembi telah menerapkan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata melalui lima strategi community enterprises yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan, membantu mengembangkan teknologi lokal, menciptakan sarana untuk latihan, menciptakan peluang kerja, dan memperkuat ekonomi pedesaan yang masing-masing terdiri atas beberapa tahapan seperti tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan, dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Hal ini memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi masyarakat Desa Wisata Tembi dalam meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci : Community enterprises, pariwisata, teknologi lokal, ekonomi pedesaan, kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

Tembi Village is a tourism village that has local tourism potential which is an attraction for both domestic and foreign tourists. Community empowerment efforts through the existence of tourist villages, especially in Tembi Tourism Village, are able to support the tourism sector which is expected to provide great benefits, both for regional income, community income and regional economic development in general. The purpose of this research is to find out the form of community empowerment in the development of the Tembi Tourism Village. This research method uses descriptive qualitative research that examines situations or events, the nature of populations or certain areas by seeking factual information, justifying circumstances, making evaluations so as to obtain a clear picture with data collection methods using interview, observation and documentation techniques. As well as the analysis technique used such as data reduction, data presentation and drawing conclusions. Meanwhile, to test the validity of the data, the authors used source, technique, and time triangulation. The result of this research is that the Tembi Tourism Village has implemented community empowerment in the development of a tourism village through five community enterprise strategies, namely developing potential and capabilities, helping to develop local technology, creating tools for training, creating job opportunities, and strengthening the rural economy, each of which consists of on several stages such as the awareness stage, the ability transformation stage, and the intellectual ability improvement stage. This provides very significant benefits for the Tembi Tourism Village community in increasing income and the level of community welfare.

Keywords: *Community enterprises, tourism, local technology, rural economy, community welfare.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sering dijumpai dimanapun baik di negara maju atau negara berkembang, termasuk Indonesia yang memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi (Marisa, 2019). Untuk mengatasi permasalahan tersebut ada upaya yang selama ini telah banyak dirancang oleh berbagai pihak untuk mengatasi kemiskinan. Upaya-upaya pengentasan kemiskinan mulai digalakkan oleh berbagai sektor mulai dari sektor pemerintahan dengan program-program unggulannya hingga Lembaga Swadaya Masyarakat melalui usaha yang dilakukan yang tujuannya adalah mengurangi angka kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat. Sehingga pembangunan ekonomi di Indonesia menjadi prioritas utama yang walaupun banyak perbincangan di khalayak umum seperti rendahnya pendapatan negara yang dihadapi sehubungan dengan pembangunan dibidang ekonomi.

Pembangunan ekonomi yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian baik dalam skala regional atau kerjasama antara suatu daerah dengan daerah lain maupun nasional atau kerjasama di tingkat nasional (Hapsoro & Bangun, 2020). Perbaikan perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, karena sumber daya

manusia yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah dalam hidupnya yang kemudian akan berdampak pada pengangguran, oleh karena itu pengembangan maupun pemberdayaan manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan.

Upaya untuk mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi nasional tersebut bisa dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut juga disebutkan oleh Widayanti (2012) yang mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat menjadi *concern* publik dan dinilai sebagai salah satu pendekatan yang sesuai dalam mengatasi masalah sosial, terutama kemiskinan, yang dilaksanakan berbagai elemen mulai dari pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui Organisasi Masyarakat Sipil. Aksi pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat untuk dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya.

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui program desa wisata. Menurut Chafid Fandeli (2002: 7) pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor ini dengan mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Dilihat dari letak geografisnya, Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam. Hal ini merupakan modal untuk mengembangkan industri pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya yang besar yang bisa dikembangkan melalui program desa wisata. Desa wisata adalah desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan

alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan yang dikelola dan dikemas secara menarik dan alami dengan pengembangan fasilitas pendukung wisatanya, dalam suatu tata lingkungan yang harmonis dan pengelolaan yang baik dan terencana sehingga siap untuk menerima dan menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut, serta mampu menggerakkan aktivitas ekonomi pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Pengembangan desa wisata sebagai program pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memberikan daya sekaligus sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan kemiskinan di suatu daerah dengan mengolah potensi lokal yang ada di daerah tersebut, sehingga dengan melalui desa wisata tersebut masyarakat diuntungkan melalui banyaknya wisatawan yang masuk. Adanya program desa wisata akan memberikan manfaat-manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat didalamnya. Hal tersebut seperti yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 yaitu pengembangan wisata pedesaan akan mendorong pelestarian alam (bentang alam, persawahan, sungai, danau) yang pada gilirannya akan berdampak mereduksi pemanasan global. Program desa wisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan masyarakat. (Mustangin, Kusniawati, Islami, Setyaningrum, & Prasetyawati, 2017)

Desa wisata juga diharapkan mampu menjadikan kebiasaan lokal terutama kebudayaan menjadi terus lestari, keasrian lingkungan pedesaan juga

dapat terlindungi. Keberadaan desa wisata perlu mendapat perhatian yang lebih karena mengingat terbentuknya desa wisata berasal dari ide lokal yang kemudian ditunjang dari yang dirasa mampu memberdayakan masyarakat. Salah satu daerah di Yogyakarta yang memiliki potensi desa wisata yaitu Kabupaten Bantul. Di wilayah Kabupaten Bantul terdapat banyak potensi-potensi yang dimiliki daerah pedesaan yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata. Usaha pemberdayaan masyarakat melalui keberadaan desa wisata khususnya di Kabupaten Bantul mampu menunjang sektor pariwisata yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, baik bagi pendapatan daerah, pendapatan masyarakat maupun pembangunan ekonomi daerah secara umum. Selain itu pengembangan desa wisata dapat memberikan dampak pemerataan pembangunan hingga tingkat desa dan mengangkat tingkat perekonomian masyarakat. Di Kabupaten Bantul terdapat beberapa desa wisata yang masing-masing mempunyai potensi alamnya yang besar dan beraneka ragam. Salah satu Desa Wisata yang terdapat di Kabupaten Bantul yaitu Desa Wisata Tembi.

Desa Wisata Tembi merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Bantul yang didirikan pada tahun 2007. Desa Wisata Tembi mempunyai potensi keindahan alam dengan dikelilingi persawahan yang luas, dan pohon-pohon yang alami. Selain itu di Desa Wisata Tembi masih terdapat bangunan-bangunan asli Jawa seperti joglo yang merepresentasikan identitas budaya Jawa yang saat ini digunakan sebagai rumah atau penginapan. Saat ini ada beberapa kerajinan yang dikembangkan oleh masyarakat, seperti batik tulis, kerajinan

dari bambu, kayu atau daun pandan. Ini menjadi daya tarik utama dalam mendatangkan wisatawan baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Wisatawan yang berkunjung ke desa wisata Tembi dapat mengikuti proses pembuatan kerajinan-kerajinan tersebut seperti cara membatik dan cara membuat kerajinan tangan dari daun pandan. Selain kerajinan yang dikembangkan oleh masyarakat, di Desa Wisata Tembi juga menyediakan fasilitas *homestay* yang disediakan untuk wisatawan yang berkunjung dan menginap di Desa Wisata Tembi.

Wisatawan yang datang ke Desa Wisata Tembi berasal dari berbagai elemen seperti wisatawan mancanegara, wisatawan lokal, *study tour*, *backpacker*. Adapun fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk menunjang kegiatan wisatawan di Desa Tembi selama tinggal seperti sepeda, tempat ibadah, peta desa wisata sebagai petunjuk wisatawan. Potensi tersebut merupakan modal yang cukup kuat bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai mata pencaharian. Namun, masyarakat Desa Wisata Tembi belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan Desa Wisata Tembi sehingga masih ada masyarakat yang mencari mata pencaharian di luar Desa Wisata Tembi karena belum mampu memanfaatkan potensi desa wisata yang dimiliki.

Oleh sebab itu, pemberdayaan yang dilakukan di masyarakat perlu dikembangkan karena banyaknya potensi yang telah dimiliki sehingga perlu adanya dorongan agar potensi dapat berkembang dengan baik dan dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan masyarakat Desa Wisata Tembi. Keterlibatan masyarakat yang diimplementasikan dalam bentuk pemberdayaan

diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah maupun perekonomian masyarakat dan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TEMBI”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan fokus penelitian sesuai dengan judul maka penulis berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan yang dapat dilakukan di Desa Wisata Tembi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pada penelitian ini penulis akan memfokuskan masalah penelitian yang terkait dengan bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tembi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis oleh penulis dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Tembi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan sebagai referensi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pemberdayaan Masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan pengetahuan atau pengalaman nyata mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Tembi dalam upaya memberdayakan masyarakat melalui pengembangan desa wisata.

b. Bagi pengelola Desa Wisata Tembi ataupun Masyarakat Desa Wisata Tembi

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola desa wisata untuk membuat kebijakan dan keputusan dalam pengembangan Desa Wisata Tembi serta bahan pertimbangan dan acuan dalam membuat program-program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat.

c. Bagi Lembaga STP AMPTA Yogyakarta

Dapat memberikan serta menambah pengetahuan baru mengenai ruang lingkup pariwisata yang luas diantaranya adalah Desa Wisata Tembi